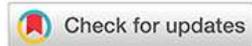


PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



¹Rina Nur Aisyah, ²Reina Damayanti, ³Emma Lilianti

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas PGRI Palembang – Indonesia

e-mail:

¹*rinanuraisyah0205@gmail.com (corresponding author)

²reinadamayanti.rd@gmail.com

³emmaliliantiok@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Net Profit, Operating Cash Flow (AKO), Investing Cash Flow (AKI), and Financing Cash Flow (AKP) on Stock Prices of the chemical sector listed on the BEI for the 2016-2020 period with a population of 12 companies and 45 samples for 5 years. The data analysis in this study is a statistical analysis by collecting data through the data testing stage, namely: Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity, Auto-correlation Test, Regression Analysis Method, and Hypothesis Testing Test (partial and simultaneous) using the SPSS 25 software. The results of this study show that Net Income and Investing Cash Flow (AKI) have a significant effect on Stock Prices, meanwhile, Operating Cash Flow (AKO), and Financing Cash Flow (AKP) have no significant effect on Stock Prices. Net Profit, Operating Cash Flow (AKO), Investing Cash Flow (AKI) and Financing Cash Flow (AKP) simultaneously have significant effects on Stock Prices. Investing Cash Flow (AKI) is the dominant factor influencing Stock Price.

Keywords: Net Profit; Operating Cash Flow; Investing Cash Flow; Financing Cash Flow, Stock Prices

Diterima (Received) : 22-07-2022

Direvisi (Revised) : 28-08-2022

Disetujui (Approved) : 02-09-2023

Dipublikasi (Published) : 01-11-2023



©2023 Copyright (Hak Cipta) : Penulis (Authors)

Diterbitkan oleh (Published by) : Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Cendana, Kupang – Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi (This is an open access article under license) :

CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Sub sektor kimia merupakan bagian oleh perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia yang mengelola bahan organik maupun non organik mentah menjadi bahan jadi melalui proses kimia membentuk produk untuk kehidupan sehari-hari. Perusahaan ini bisa menguntungkan dan dibutuhkan masyarakat dalam jangka waktu yang panjang. Perusahaan ini sama dengan perusahaan pada sektor lainnya yaitu membutuhkan modal yang cukup besar (Setyowati, et al, 2021).

Harga saham merupakan kunci kesuksesan untuk membuat keuntungan untuk investor. Harga saham yang sangat besar memberikan *profit* berupa *capital gain* dan memberikan nama bagus perusahaan, sampai memudahkan pihak manajemen perusahaan. Kinerja perusahaan sangat berperan dalam harga saham, semakin tinggi laba diperoleh, maka semakin bagus kinerja perusahaan dan menarik investor untuk melakukan investasi (Hiltari & Rahayu, 2015).

Berbagai faktor yang sangat berdampak pada harga saham perusahaan antara lain faktor eksternal dan faktor internal. Menurut Sa'diyah (2016), faktor eksternal bisa mempengaruhi harga saham, yaitu gangguan politik di pemerintah, keadaan ekonomi makro negara yang berkaitan, pergantian suku bunga, pergantian peraturan negara, dan sebagainya. Sedangkan faktor internal yang berperan pada harga saham yaitu kemampuan kerja *financial* perusahaan dan pengelolaan organisasi.

Fenomena yang terjadi permasalahan yang akan dihadapi oleh perusahaan sub sektor kimia ialah dimana perusahaan mengalami kenaikan pada laba bersih tetapi harga saham mengalami penurunan. Justru didapati perusahaan yang menghadapi kenaikan pada arus kas akan tetapi harga saham mengalami penurunan. Pada periode 2016-2020 pada perusahaan sub sektor kimia membuktikan bahwa keuntungan dan arus kas yang meningkat belum tentu mengalami kenaikan pada harga saham, pun sebaliknya. Berdasarkan uraian fenomena atau permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh keuntungan dan arus kas terkait harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini terdapat 12 perusahaan dan diambil 45 sampel selama 5 tahun pada 9 perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Laba bersih, arus kas dan biaya saham setiap tahun berturut-turut selalu mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat drastis. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran laba bersih secara parsial terkait harga saham, peran arus kas operasi secara parsial terkait harga saham, peran arus kas investasi secara parsial terkait harga saham, peran arus kas pendanaan secara parsial terkait harga saham dan peran laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan terkait harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Selain itu ingin diketahui pula faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PENELITIAN, DAN HIPOTESIS

Laba Bersih

Menurut Rahmi (2021), laba bersih merupakan suatu hasil penghasilan yang mengurangi melalui jumlah beban. Menurut Hery (2016), laba bersih merupakan hasil dari penghasilan mengurangi beban. Menurut Putra (2017), ada faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih berupa penghasilan, HPP, tarif operasi dan pajak pendapatan. Laba bersih selalu dibutuhkan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang sangat besar.

Arus Kas

Menurut Kartomo dan Sudarman (2019), arus kas (*cash flow*) merupakan berkas *financial* yang memberikan informasi berkaitan pemasukkan dan pengeluaran arus kas masuk melalui kegiatan operasi, investasi, pembiayaan atau pendapatan dalam satu periode *accounting*. Arus kas adalah perolehan dan pembayaran kas dalam satu tahun tertentu. Menurut Hidayat (2018), ada komponen arus kas, antara lain:

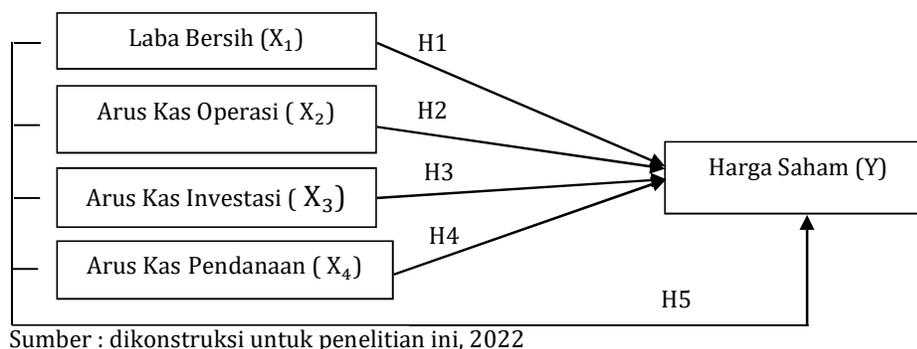
- 1) Arus kas operasi, yaitu kegiatan dilaksanakan perusahaan dalam mendapatkan laba berkaitan menjual produk dan jasa secara kegiatan terus-menerus.
- 2) Arus kas investasi, yaitu cara diketahui perusahaan mengelola volume aset yang dimanfaatkan untuk operasinya.
- 3) Arus kas pendanaan, yaitu kegiatan sifatnya tidak rutin, terkadang bisa meningkat jumlahnya secara drastis.

Saham

Menurut Fahmi (2020), saham merupakan surat pelibatan kepenanaman modal sumber pada perusahaan. Menurut Andyna (2020:32), saham adalah tanda bukti kepenanaman modal terkait suatu perusahaan mana pemiliknya disebut sebagai penanam modal. Menurut Jogiyanto (2017), ada 2 tipe saham antara saham biasa dan saham preferen. Saham biasa ialah suatu perusahaan bisa memasarkan hak kepemilikan pada wujud saham, jika perusahaan hanya mengeluarkan satu jenis kelas saham. Sedangkan saham preferen adalah untuk menarik investor berinvestasi karena perusahaan mengeluarkan jenis kelas berbeda.

Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini menjelaskan hubungan laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham, diilustrasikan pada Gambar 1.



Sumber : dikonstruksi untuk penelitian ini, 2022

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Hipotesis ini bisa disebut hipotesis nol, yang membuktikan tidak adanya peran signifikan laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham.

H_a : Hipotesis ini bisa disebut hipotesis alternatif, yang membuktikan adanya peran signifikan laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian di lakukan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dengan data dari Galeri Universitas Khatolik Musi Charitas Palembang yang sudah diterbitkan di BEI pada tanggal *lppo* 25 september 2017. Populasi pada penelitian ini diambil 9 dari 12 perusahaan sub sektor kimia yang telah yang sesuai dengan tolok ukur dengan melihat laporan keuangan lengkap selama 5 tahun dan jumlah sampel 45.

Teknik pengumpulan data adalah didapatkan dari data sekunder. Pengujian memakai skala nominal karena dalam penelitian adalah skala pengukuran yang digunakan memakai pengelompokan data setiap variabelnya. Teknik analisis data memakai statistik deskripsi untuk menguji penelitian ini yang berupa uji asumsi klasik, yaitu: normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, korelasi dan hipotesis yaitu: uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda dimanfaatkan sebagai penentu peran laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terkait harga saham. Dari pengujian variabel bebas adalah laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan dan variabel terikat adalah harga saham. Hasil analisis regresi berganda memakai SPSS 25 bisa diamati Tabel 1.

Tabel 1
Analisis Regresi berganda

Model		Coefficients				
		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		
		B	Std. error	Beta	t	Sig
1	Constant	-1.633	1.424		-1.147	0.258
	Ln_LB	-0.274	0.135	-0.495	-2.029	0.049
	Ln_AKO	0.082	0.113	0.142	0.721	0.475
	Ln_AKI	0.429	0.133	0.777	3.224	0.003
	Ln_AKP	0.144	0.096	0.271	1.494	0.143

Dependent variabel : Ln_HS

Sumber: pengolahan data, 2022

Berdasarkan persamaan analisis regresi berganda, persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -1.633 - 0.274X_1 + 0.082X_2 + 0.429X_3 + 0.144X_4 + e$$

Keterangan:

X_1 : Laba bersih

X_2 : Arus kas operasi (AKO)

X_3 : Arus kas investasi (AKI)

X_4 : Arus kas pendanaan (AKP)

Y : Harga saham

Dari persamaan diatas bisa diartikan, yaitu nilai konstanta memiliki hitungan negatif senilai 1.633. Artinya walaupun tidak terdapat hitungan laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan maka harga saham perusahaan sub sektor kimia pasti memiliki hitungan senilai 1.633.

Laba bersih mempunyai hitungan koefisien negatif senilai 0.274. Ini membuktikan bila hitungan regresi faktor laba bersih menghadapi kenaikan senilai 1% maka harga saham turun senilai 0.274 ataupun 27,4%.

Arus kas operasi mempunyai hitungan koefisien positif senilai 0.082. Bila hitungan regresi faktor arus kas operasi menghadapi kenaikan senilai 1% maka harga saham naik senilai 0.082 ataupun 8,2%.

Arus kas investasi mempunyai hitungan koefisien positif senilai 0.429. Apabila regresi faktor arus kas investasi menghadapi kenaikan senilai 1% maka harga saham meningkat senilai 0.429 ataupun 42,9%.

Arus kas pendanaan mempunyai hitungan koefisien positif senilai 0.144. Oleh sebab itu jika hitungan regresi faktor arus kas pendanaan menghadapi kenaikan senilai 1% bisa meningkatkan harga saham senilai 0.144 ataupun 14,4%

Pengujian Hipotesis secara uji t (parsial)

Dari hasil pada tabel 1 membuktikan variabel laba bersih memiliki hitungan t senilai -2.029 dan hitungan signifikansi senilai $0.049 < 0.05$ sehingga disimpulkan laba bersih berperan signifikan secara parsial terhadap harga saham. Variabel arus kas operasi memiliki hitungan t senilai 0.721 dan hitungan signifikansi senilai $0.475 > 0.05$ sehingga disimpulkan AKO tidak berperan signifikan terhadap harga saham secara parsial. Variabel arus kas investasi memiliki hitungan t senilai 3.224 dan hitungan signifikansi senilai $0.003 < 0.05$ hingga disimpulkan arus kas investasi berperan signifikan secara parsial terhadap harga saham. Variabel arus kas pendanaan memiliki hitungan t senilai 1.494 dan hitungan signifikansi $0.143 < 0.05$ sehingga disimpulkan arus kas pendanaan tidak berperan signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Pengujian Hipotesis Uji F (Simultan)

Pengujian uji F sebagai penguji pengaruh signifikan antara laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham secara simultan dan dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Pengujian Uji F

ANOVA*						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.254	4	13.063	10.935	.000 ^b
	Residual	47.785	40	1.195		
	Total	100.039	44			

a. Dependent variabel: Ln_HS

b. Predictor: (Constant), Ln_AKO, Ln_AKP, Ln_AKI, Ln_LB

Pada Tabel 2 menunjukkan hitungan sig. $0.000 < 0.05$ sehingga disimpulkan laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berperan signifikan terhadap harga saham secara simultan.

Peran Laba Bersih terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian uji t (parsial), bisa disimpulkan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap biaya saham pada perusahaan sub sektor kimia. Menurut Nainggolan & Paradiba (2015:210), "laba bersih berperan signifikan terhadap harga saham, bisa disimpulkan saham pada perusahaan akan meningkat jika laba bersih yang diperoleh semakin besar. Hal ini mengakibatkan investor lebih tertarik dengan harga saham yang lebih tinggi melalui ketertarikan investor".

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyowaati, Valianti & Rismansyah (2021) yang menjelaskan laba bersih berperan signifikan secara parsial terhadap harga saham. Semakin besar laba bersih, maka semakin baik kemampuan kerja *financial* perusahaan, akibatnya penanam modal bisa terdorong untuk menanamkan untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya dan investor mengharapkan kerugian yang seminim mungkin.

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Hasil pengujian uji t (parsial) menyimpulkan arus kas operasi (AKO) tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya saham pada perusahaan sub sektor kimia. Menurut Hidayat (2018), arus kas operasi adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba, tetapi lebih menghasilkan kas dibandingkan penggunaannya.

Penelitian ini sejalan dengan Tombilayuk dan Aribowo (2020) yang menjelaskan AKO tidak berperan signifikan terhadap biaya saham secara parsial. Hal ini disebabkan karena biasanya investor melihat dari laporan keuntungan bersih dan arus kas operasi untuk berinvestasi di perusahaan.

Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham

Hasil pengujian parsial menyimpulkan arus kas investasi (AKI) berperan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia. Menurut Giri (2017), arus kas investasi mempengaruhi kas perusahaan seperti meminjam utang, mengumpulkan pinjaman dan pengembalian utang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hiltari dan Rahayu (2015) yang menyatakan AKI berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Investor tidak melihat sama sekali dalam catatan arus kas investasi dalam laporan keuangan karena AKI yang memiliki sifat yang tidak stabil. Karena investor ragu berinvestasi jika membaca berkas *financial* bagian arus kas investasi.

Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham

Berikut hasil pengujian disimpulkan arus kas pendanaan (AKP) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia. Menurut Hidayat (2018), arus kas pendanaan merupakan kegiatan yang bersifat tidak stabil, terkadang arus kas pendanaan dapat melonjak jumlahnya secara drastis. AKP selalu berkaitan dengan pengelolaan sumber dana perusahaan.

Penelitian ini sesuai penelitian Miranti, et al (2015) menyatakan bahwa AKP tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial. Perusahaan kemungkinan bisa melalui cara melunasi utang untuk menstabilkan dan menekankan harga saham sebagai penarik penanam modal untuk menanamkan modal ke organisasi.

Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham

Pada pengujian uji F (simultan) disimpulkan laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliana, et al (2019) yang mengatakan bahwa laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham. Dengan melihat seluruh dan rinci dalam laporan keuntungan dan komponen arus kas maka informasi ini yang dimanfaatkan untuk penentu dasar untuk investor berinvestasi kepada perusahaan.

Faktor paling dominan berpengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dari Tabel 1 membuktikan laba bersih memiliki hitungan beta senilai -0.495, arus kas operasi memiliki nilai beta 0.142, arus kas investasi memiliki hitungan beta senilai 0.777, arus kas pendanaan memiliki hitungan beta senilai 0.271, sehingga disimpulkan arus kas investasi adalah faktor paling dominan berperan signifikan terhadap harga saham karena memiliki hitungan beta lebih besar dari variabel lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap biaya saham, arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya saham, arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap biaya saham, arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di BEI 2016-2020. Laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap biaya saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di BEI 2016-2020. Faktor paling dominan berpengaruh signifikan terhadap harga saham adalah arus kas investasi.

Dalam pengujian dilaksanakan hanya memfokuskan permasalahan dalam laba bersih dan arus kas terhadap harga pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 karena batasan waktu dan tenaga. Dari kesimpulan tersebut dapat dikemukakan saran agar perusahaan harus menaikkan laba bersih karena investor ingin memiliki keuntungan return yang besar dan kerugian yang minim. Biasanya investor melihat laporan arus kas operasi dan laba bersih untuk berinvestasi. Investor bisa juga melihat faktor lain yaitu dividen yang bisa menarik investor berinvestasi. Arus kas investasi selalu mengalami ketidakstabilan dalam catatan laporan keuangan sehingga investor jarang melihat arus kas investasi. Laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan diharapkan bisa bersama-sama meningkatkan dan mempertahankannya dengan kebijakan dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi kerugian atau penurunan harga saham.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Aziz & Musdalifah. (2015). *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen Investasi Edisi 2 Teori Dan Soal Jawab*. Jakarta: Selemba Empat.
- Giri, E. F. (2017). *Akuntansi Menengah 1. Cetakan pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Hariyanti, D. S. (2016). *Pengantar Akuntansi 1 (Teori & Praktik)*. Madiun: Aditya Media Publishing.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery et, al. (2020). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bhakti Persada Bandung.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hiltari & Rahayu. (2015). Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom*, 2(3), 1-8.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Fortofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Terbitan BPFE 7 Yogyakarta.
- Kartomo & Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Miranti, Marwoto, P. B., & Medinal. (2017). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan. JLABK*, 9(2), 31-43.
- Nanggola & Paradiba. (2015). Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 113-124.
- Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). The Effect Of Cash Flow, Company Size and Profit On Stock Price In SOE Companies Listed On BEI For The 2013-2017 Period. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change. www.ijicc.net*, 6(7), 130-141.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Putra, I. M. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: QUADRANT.
- Rahmi, S. (2021). *Pengantar Akuntansi 1*. Padang : LPPM Universitas Bung Hatta.
- Sa'diyah, H. (2016). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (*Consumer Goods Industry*) (studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Repository Universitas Muhammadiyah Jember*, 1-13.
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawati, D. (2018). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 319-330.
- Setyowati, Valianti, & Rismansyah. (2021). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (*Consumer Goods Industry*) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal. Media Wahana Ekonomika. JMWE.*, 18(2), 262-280.
- Soebiantoro, U. (2021). Perdagangan Saham Yang Paling Moncer Dalam Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal UPN Veteran Jatim Repository*, 15(1), 48-56.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Yogyakarta: ALFABETA, cv.
- Tombilayuk, A & Aribowo, F. (2020). Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Das

- Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. 11(2), *Jurnal Prima Ekonomi* , 60-81.
- Utami, W. S. (2017). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal e-Proceeding of Managemen* , 4(3), 1-7.
- Yuliana T, Valianti, R, M & Rismansyah. (2019). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi (Consumer Good Industry) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Junal Manajemen dan Investasi (MANIVESTASI)*, 1(1), 67-85.